

**TERM OF REFERENCE (TOR)**  
**WORKSHOP PENGEMBANGAN MODEL PENJAMINAN MUTU**  
**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH SETELAH TERBITNYA PEDOMAN PTM**  
**DAN UU NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kualitas yang dimaksudkan sangat terkait dengan ketersediaan dosen dan tenaga kependidikannya. Kualitas tersebut akan tercapai jika ditentukan pula dengan tata pamong dan tata kelola organisasi yang diimplementasikan dalam internal manajemen PT. Perkembangan Perguruan Tinggi yang baik dapat diukur salah satunya dari komitmen pimpinan dan seluruh stakeholder dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal secara kontinyu. Hal ini mencerminkan telah dilaksanakannya budaya mutu oleh civitas akademiknya. Implementasi budaya mutu akan berlangsung dengan terus-menerus dan didukung oleh seluruh stakeholder internal apabila semua pekerjaan dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan jelas antara satu unit dengan unit yang lain. Demikian pula jelas antara pekerjaan tiap dosen maupun tiap pejabat struktural yang ada.

Untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan maka perlu dilakukan penataan organisasi yang dapat mengakomodasi perkembangan kebutuhan dalam memenuhi standar sesuai Standar Nasional Pendidikan maupun dalam Standar BAN PT. Bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, setelah terbitnya Pedoman PTM dan UU No. 12 Th. 2012 tentang Pendidikan Tinggi sangat diperlukan penyesuaiannya dengan tata kelola yang diharapkan dalam Pedoman PTM dan UU Pendidikan Tinggi. Isu yang tidak kalah pentingnya adalah Kesiapan dan penyesuaian PTM menuju standar Universitas/Sekolah Kelas Dunia (*World Class University*).

Dalam memahami isi dari Pedoman PTM dan Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah serta penyesuaiannya dengan perkembangan peraturan tersebut, telah muncul beberapa pertanyaan dari berbagai pengelola PTM terkait implikasi dan bagaimana mengimplementasikan dalam sistem penjaminan mutu internal di masing-masing PTM. Khususnya bagaimana pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan tata kelola PTM dalam mempersiapkan serangkaian dokumen penjaminan mutu berstandar Internasional sebagai Universitas/Sekolah Kelas Dunia. Hal ini juga akan berpengaruh pada bagaimana sistem pengelolaan keuangan dan sumberdaya manusia di perguruan tinggi masing-masing. Atas dasar hal tersebut maka sangat penting dilaksanakan Workshop Pengembangan Model Penjaminan Mutu khususnya bagi PTM.

Pertimbangan lain pentingnya workshop ini dilaksanakan adalah adanya keberagaman tingkat dan model pengelolaan unit penjaminan mutu yang dengan perkembangan fakta di atas mengharuskan penyesuaiannya dengan Pedoman PTM, UUPT dan Standar Internasional. Berdasarkan alasan tersebut maka sangat penting bagi masing-masing PTM untuk mengimplementasikan dalam SPMI-nya. Oleh karena itu terselenggaranya workshop ini juga didasarkan dalam rangka meresponse implikasi isi Pedoman PTM, UUPT, capaian Standar Internasional dan dalam rangka penjaminan mutu eksternal (PME).

Salah satu aktivitas PME adalah dalam rangka akreditasi prodi dan institusi oleh BAN PT. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas

komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, guna menentukan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program akademiknya, yang dengan berlakunya UUPT semakin diperkuat dengan kewajiban masing-masing institusi untuk melakukan akreditasi institusi. Kewajiban melakukan akreditasi ini berdampak pada kewenangan untuk menerbitkan Ijazah bagi institusi yang telah terakreditasi akan diterapkan pada Tahun 2014. Oleh karena itu semua pengelola PTM harus mempersiapkannya sejak dini. Serangkaian alasan tersebut yang menjadi landasan BPM UMY menyelenggarakan Workshop ini dan demi kelancaran terselenggaranya acara dimaksud pelaksanaannya dikerjasamakan dengan Majelis Dikti PP Muhammadiyah.

## **B. TUJUAN WORKSHOP**

Workshop Pengembangan Model Penjaminan Mutu PTM Setelah Terbitnya Pedoman PTM dan UUPT ini bertujuan :

1. Terciptanya kesamaan persepsi tentang tata kelola PTM setelah terbitnya Pedoman PTM Tahun 2012 dan Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah serta UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UUPT);
2. Setiap Institusi PTM terdorong untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi dan membentuk serta mengembangkan unit penjaminan mutu internal menuju pencapaian standar mutu Internasional sebagai Perguruan Tinggi Kelas Dunia;
3. Tersusunnya Rancangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu PTM menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia
4. Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut Implementasi Dokumen SPMI (Dokumen Akademik, Dokumen Non Akademik dan Dokumen Mutu).

## **C. OUTPUT YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dan menjadi sasaran atas penyelenggaraan *Workshop* ini adalah:

1. Unit penjaminan mutu internal terbentuk dan berkembang di setiap PTM.
2. Rancangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu PTM menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia.
3. Rencana Tindak Lanjut (RTL) implementasi Dokumen SPMI (Dokumen Akademik, Dokumen Non Akademik dan Dokumen Mutu).

## **D. OUTCOME YANG DIHARAPKAN**

1. Adanya kesamaan persepsi tentang tata kelola PTM setelah terbitnya Pedoman PTM dan Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah, serta UU Pendidikan Tinggi;
2. Berjalannya SPMI dan EMI (Evaluasi Mutu Internal) secara berkelanjutan di setiap PTM;
3. Pemanfaat Dokumen SPMI dan EMI dalam melaksanakan proses pembelajaran di masing-masing PTM.

Catatan :

EMI dikembangkan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud. Sudah ada dua model, yaitu: a. EMI PT yang sudah diujicobakan ke 30 PT sasaran se-Indonesia; b. EMI LPTK yang sudah diujicobakan ke 89 PT sasaran se-Indonesia. EMI ini akan menjadi cikal bakal LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri). Tim Penyusun Standar EMI diantaranya Prof Dr. Soesanto. Dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah ada 2 orang, yaitu: 1. Daniel Fernandez (UHAMKA); 2. Dr. Suparto (UM Tangerang).

## E. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini bernama **“Workshop Pengembangan Model Penjaminan Mutu PTM Setelah Terbitnya Pedoman PTM dan UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi”**.

## F. WAKTU DAN TEMPAT

1. Workshop Pengembangan Model Penjaminan Mutu PTM **Setelah Terbitnya Pedoman PTM dan UU Pendidikan Tinggi** akan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 27-28 November 2012.
2. Tempat pelaksanaan:  
Ruang Sidang AMC, Jalan HOS Cokroaminoto No. 17, Yogyakarta.

## G. SUSUNAN ACARA (Terlampir).

## H. METODE

### 1. Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang lengkap kepada para peserta tentang tema dimaksud. Dalam ceramah diuraikan kerangka materi secara lengkap, jelas, mudah dipahami dan aplikatif. Metode ceramah dalam workshop ini diusahakan untuk menghindari pembahasan teoritis yang berlarut-larut dan lebih menekankan pada praktek baik (*best practices*) dan contoh-contoh kasus yang terjadi dalam pengelolaan perguruan tinggi beserta pemecahannya khususnya dalam proses pengembangan model penjaminan mutu PTM.

### 2. Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab dipilih untuk lebih memberi kesempatan kepada para peserta dalam membahas, mempertanyakan, menggarisbawahi, memberi masukan dan atau memperdalam materi yang telah diterima. Metode ini diberi porsi waktu yang cukup agar dapat dioptimalkan pemanfaatan waktu dan kesempatannya oleh semua peserta.

### 3.FGD dan Tugas Kelompok

Metode ini digunakan untuk mengimplementasikan materi workshop dengan cara memberikan tugas kelompok kepada peserta dengan tugas menyusun rencana tindak lanjut pengembangan model penjaminan mutu PTM dan penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Dokumen Mutu di masing-masing di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan pada akhir

waktu memberikan kesempatan kepada wakil peserta untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan bersama kelompoknya.

## **I. MEKANISME:**

### **1. Tahap Persiapan, pada tahap ini:**

- a. Panitia workshop akan melakukan koordinasi dengan para nara sumber, pendamping dan panitia pelaksana (*organising comitee*) dan mempersiapkan materi workshop dan tempat pelaksanaan.
- b. Para peserta melakukan pendaftaran selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan atau pendaftaran akan ditutup jika telah memenuhi target peserta sebanyak 75 peserta. Pendaftaran peserta dapat dilakukan melalui rekening BPM: atas nama Mutia Hariati Hussin, Dra, No. Rekening 100 104 5930, Bank Bukopin Yogyakarta (bukti transfer dapat dikirimkan melalui Fax. ke (0274) 387646 ditujukan kepada Badan Penjaminan Mutu (BPM) UMY)
- c. Biaya untuk tiap peserta Workshop sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) per orang (untuk biaya seminar kit, makan-minum, fasilitas selama workshop).
- d. Bagi peserta di luar Institusi UMY yang memerlukan penginapan di Unires UMY, dikenakan tambahan biaya sebesar Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) per-orang/hari (setiap kamar berisi 2 orang termasuk transport pp Unires - AMC);
- e. Bagi setiap institusi yang mengirimkan utusan lebih dari 3 peserta, maka biaya untuk orang keempat dan seterusnya memperoleh *discount* Rp 50.000 per-orang;
- f. Hal-hal yang belum ditentukan dalam TOR ini akan diatur kemudian dapat dikomunikasikan dengan panitia serta akan dibuat kesepakatan bersama demi kelancaran pelaksanaan acara workshop.
- g. Informasi Daftar Hotel untuk penginapan peserta dari luar kota, diluar UNIRES dapat dikomunikasikan dengan panitia.
- h. Kepada tiap-tiap peserta agar dapat mempersiapkan informasi atau data terkait dengan workshop untuk digunakan sebagai bahan dalam berdiskusi dan sharing bersama peserta workshop dari PTM lainnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan workshop akan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara dengan tentatif waktu serta penyesuaiannya akan diberitahukan pada saat workshop berlangsung.

### **3. Tahap Evaluasi**

Untuk keberlanjutan acara serta evaluasi pelaksanaan demi perbaikan pada penyelenggaraan workshop pada masa yang akan datang akan diedarkan questionair pelaksanaan workshop. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam memberikan saran, masukan atas pelaksanaan workshop dan usulan materi workshop yang diperlukan untuk keberlanjutan acara dan dalam melanjutkan networking penjaminan mutu PTM.

### **4. Tahap Pelaporan**

Untuk menerapkan prinsip transparansi dan pertanggungjawaban maka panitia akan melakukan penyusunan laporan kegiatan dan keuangan kepada pihak terkait, khususnya kepada BPM, UMY dan Majelis Dikti PP Muh.

## **5. Tahap Pengembangan**

Berakhirnya pelaksanaan workshop akan dilakukan komitmen bersama dalam pembentukan jejaring (networking) penjaminan mutu PTM dan pemetaan dalam melakukan koordinasi, pendampingan serta pengembangan sistem penjaminan mutu di PTM, utamanya dalam rangka PMI, PME dan pemenuhan standar Internasional menuju Perguruan Tinggi bertaraf Internasional.

## **J. PESERTA**

Peserta Workshop ini adalah pejabat struktural, task force penyusunan sistem penjaminan mutu, anggota gugus kendali mutu, dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah pemerhati penjaminan mutu.

**Lampiran I:**

**JADWAL  
WORKSHOP PENGEMBANGAN MODEL PENJAMINAN MUTU  
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH SETELAH TERBITNYA PEDOMAN PTM  
DAN UU NO. 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI**

**Hari Pertama, Selasa 27 November 2012**

PUKUL	ACARA/MATERI	PIC/PEMATERI/FASILITATOR
11.00-12.30	Registrasi, Persiapan dan Makan Siang	Panitia
12.30-13.30	Pembukaan Pembacaan Kalam Ilahi Laporan Panitia Sambutan dan Pembukaan	MC Petugas Drs. Mujiyana, M.Si. (Ketua Panitia) Ir. H. Dasron Hamid, M.Sc. (Rektor UMY) Dr. Chairil Anwar (Ketua Majelis Dikti PP Muhammadiyah)
13.30-15.00	Sesi I: Konsep Dasar Implikasi penerapan SPMI dan Tata Kelola PTM Setelah Terbitnya Pedoman PTM, Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah dan UUPT.	Pemateri: 1. Majelis Dikti PP Muhammadiyah 2. Prof. Dr. Soesanto (Tim Penyusun Evaluasi Mutu Internal (EMI) Kemendikbud) Moderator: Dr. Gunawan Budiyo
15.00-15.30	Rehat / Sholat	Panitia
15.30-17.00	Sesi II: Sharing Pengalaman Penerapan Tata Kelola PTM	Pemateri: PTM (UM Bengkulu, UAD, UM Makassar) Moderator: Drs. Mujiyana, M.Si.
17.00-19.00	Ishoma	Panitia
19.00-21.00	Penyusunan Proses Bisnis, Struktur Organisasi, Tupoksi-Anjab dan Penetapan Standar Mutu dalam rangka SPMI/EMI	Pemateri: Dra. Alni Rahmawati, MM Moderator: Dewi Nurul Musjtari, SH, M.Hum.
21.00	Istirahat	Panitia

**Hari Kedua, Rabu 28 November 2012**

PUKUL	ACARA/MATERI	PIC/PEMATERI/FASILITATOR
08.00-10.00	Penjaminan Mutu Internasional Universitas/Sekolah Dunia menuju Kelas	Pemateri: Dr. Atantya H Mulyanto (UI) Moderator: Dra. Mutia Hariati Hussin, M.Si.
10.00-10.15	Rehat	Panitia
10.15-11.45	Mock Up Penyusunan SPMI/EMI	Metode: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan praktek penyusunan SPMI/EMI berdasarkan Proses Bisnis, Struktur Organisasi, Tupoksi-Anjab dan Penetapan Standar Mutu PTM.  Pembagian Kelompok, dibagi 2: 1. <b>Kelompok 1:</b> Pimpinan PTM; Fasilitator : Drs. Muh. Zaenuri, M.Si. (UMY); 2. <b>Kelompok 2:</b> Unit Penjaminan Mutu; Fasilitator : Ir. Gatot Supangkat, MP (UMY) dan Daniel Fernandez, M.Si. (UHAMKA).
11.45-12.30	Ishoma	Panitia
12.30-13.30	Sharing antar Pengurus PTM untuk penyusunan Rencana Tindak Lanjut dan meresponse Peluang Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) di PTM	Pemateri: Prof. Dr. Edy Suandi Hamid (Ketua APTISI/UII)  Moderator: Drs. M. Safar Nasir, M.Si. (Majelis Dikti PP Muhammadiyah)
13.30-14.30	Pembuatan RTL masing-masing PTM	<b>Kelompok 1:</b> RTL pemetaan PTM: Majelis Dikti PP Muh, Rektor/Ketua/Direktur; Fasilitator : Dr. Mukti Fajar ND, SH, M.Hum. <b>Kelompok 2:</b> RTL Penyusunan Standar Internasional dalam rangka SPMI/EMI: Pengelola Unit Pejaminan Mutu, Perwakilan Unit Penjaminan Mutu dari PTM Fasilitator: Ir. Titiek Widyastuti, MS
14.30-15.00	Penutupan	Panitia

**Catatan:**

Hal-hal yang belum diatur dalam TOR ini akan disepakati bersama antar pihak-pihak terkait demi kelancaran dan kesuksesan serta keberlanjutan acara.